

## **Penerapan Pembelajaran Metode Pemberian Tugas Pada Murid Murid TK Yustisi Mandiri**

**Henry Kristian Siburian<sup>1\*</sup>, Chandra Frenki Sianturi<sup>2</sup>, Edward Robinson Siagian<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Teknik Informatika, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>yustisiimandiri@gmail.com, <sup>2</sup>chandrafrenki@gmail.com, <sup>3</sup>edwardrobin129@gmail.com

(\*: coressponding author)

### **Abstrak**

Metode pembelajaran pemberian tugas merupakan alat dalam menunjang proses tercapainya tujuan pendidikan dan merupakan salah satu komponen yang harus dikuasai seorang guru sehingga proses belajar dan mengajar dapat efektif. Pemberi Tugas merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar yang cocok dalam mengembangkan ketrampilan motorik baik ketrampilan motorik halus maupun kasar. Pembelajaran Disesuaikan bagaimana tema, peralatan atau bahan yang ada sehingga prakteknya mudah dimengerti oleh para peserta. Diharapkan dengan pembelajaran melalui pengabdian masyarakat ini guru dan siswa semangat dalam menuntut Ilmu Pengetahuan. Kegiatan ini dilaksanakan di Lembaga Yayasan Yustisi Mandi tepat di TK Yustisi Mandiri dengan mengambil Judul Penerapan Pembelajaran Metode Pemberian Tugas pada murid murid TK Yustisi Mandiri yang di ikuti guru dan murid TK Yustisi Mandiri dengan beberapa variasi teknik pengajaran sehingga menarik dan tidak membosankan para peserta pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Pemberian Tugas, Murid, TK

### **Abstract**

The learning method of presenting assignments is a tool in supporting the process of achieving educational goals and is one of the components that must be mastered by a teacher so that the learning and teaching process can be effective. Assignment is one way to present a suitable learning experience in developing fine and gross motor skills. Learning is adjusted to the existing themes, equipment or materials so that the practice is easily understood by the participants. It is hoped that with learning through community service, teachers and students are enthusiastic in demanding knowledge. This activity was carried out at the Yustisi Mandi Foundation Institution right at the Yustisi Mandiri Kindergarten by taking the title Application of the Assignment Method to Yustisi Mandiri Kindergarten students who were followed by Yustisi Mandiri Kindergarten teachers and students with several variations of learning techniques so that it was interesting and not boring for the learning participants

**Keywords:** Learning, Assignment, Students, Kindergarten

## **1. PENDAHULUAN**

Tugas atau pekerjaan merupakan proses pembelajaran bukan saja dirumah, disekolah atau ditempat lain yang kiranya dapat menunjang penyelesaian tugas baik secara individu maupun kelompok sehingga siswa memiliki pengalaman lebih terintegrasi lagi. Tujuannya melatih atau menunjang materi yang diberikan intra kurikuler dan juga melatih dan tanggung jawab atas tugas yang diberikan. Dalam tugas ditetapkan batas waktu kapan dikumpul, diperiksa, dinilai, dan pembahasan hasilnya.

Metode pembelajaran pemberian tugas merupakan alat dalam menunjang proses tercapainya tujuan pendidikan dan merupakan salah satu komponen yang harus dikuasai seorang guru sehingga proses belajar dan mengajar dapat efektif. Lingkungan faktor utama yang perlu diatur dan diawasi sehingga terarah pada tujuan yang ditetapkan. Lingkungan yang baik dalam belajar haruslah bersifat menantang, dan merangsang siswa belajar, memberikan rasa aman, dan kepuasan mencapai yang diharapkan.

Tugas yang diberikan oleh guru merupakan konsep atau teori yang diberikan oleh guru sehingga proses berpikir siswa dalam pembelajaran akan lebih baik bila dibandingkan dengan ceramah. Berdasarkan konsep dan teori yang guru berikan memberikan kesempatan aktif untuk mengembangkan pribadinya dalam tugas, dapat mengisi waktu senggang (lowong) diluar sekolah menyelesaikan tugas sekolah, membendung pengaruh negatif saat siswa diluar sekolah dan sebagainya.

Menurut metode tugas berarti suatu perencanaan yang dilakukan bersama antara murid dan guru mengenai suatu persoalan atau problem yang harus diselesaikan oleh murid untuk jangka waktu tertentu. Berdasarkan maksud pekerjaan rumah yaitu penyajian pelajaran dimana guru memberikan pekerjaan rumah pada siswa didiknya untuk dapat dikerjakan dalam jangka tertentu, sehingga guru memperdalam, mengembangkan bahan serta mengukur kemampuan dalam menerapkan tema sebagaimana dimaksudkan.

Pemberian tugas juga kadang mengalami kendala berupa kelemahannya seperti penipuan dimana siswa meniru pekerjaan orang lain tanpa peristiwa dalam pembelajaran, tugas dikerjakan oleh orang lain tanpa pengawasan, tugas terlalu sering sukar dilaksanakan berpengaruh ketenangan mental dari siswa tersebut, sukar memenuhi pemberi tugas perbedaan individual.

Demikian pengabdian dilakukan agar dapat memberikan nilai yang lebih bermanfaat lagi dalam proses pembelajaran di pendidikan dini dan sebagai kerangka pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU Sisdiknas no.20 tahun 2003 yang menyebutkan upaya pembinaan anak sejak lahir sampai usia enam

tahun dilakukan pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan memasuki pendidikan lebih lanjut. .

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Tujuan Kegiatan Pemberian Tugas**

Pemberian Tugas merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar yang cocok dalam mengembangkan ketrampilan motorik baik ketrampilan motorik halus maupun kasar. Ketrampilan motorik kasar contohnya bermain sepak bola bagi anak TK Yustisi Mandiri, yang harus dikuasai adalah ketrampilan menangkap bola, ketrampilan melempar bola, keterampilan menendang bola dan Meloncat. Apabila sudah diajari dalam berbagai arah anak ditugasi berlatih masing masing ketrampilan tersebut secara memadai dan penguasaan ketrampilan secara tuntas. Ketrampilan yang sudah dikuasai tersebut merupakan persyaratan untuk bermain bola secara lancar. Dalam ketrampilan motorik halus dapat digambar contohnya menggunting pola gambar, untuk dapat menggunting pola gambar adalah ketrampilan menggunakan gunting untuk melakukan pekerjaan baik lurus, arah lengkung, gabungan gunting lurus dan lengkung secara terpadu. Anak ditugasi menggunting baik lurus, lengkung, gabungan lurus lengkung secara berulang sehingga persyaratan untuk mempelajari menggunting pola gambar secara lancar.

### **2.2 Rancangan Kegiatan Pemberian Tugas Bagi Anak TK**

Hal yang perlu di perhatikan adalah Rancangan Persiapan guru, Rancangan Pelaksanaan, Rancangan Penilaian Pemberian Tugas. Dalam Rancangan Persiapan Guru kegiatan pemberian tugas adalah

1. Menetapkan Tujuan dan tema yang di pilih
2. Menetapkan rancangan bahan dan alat yang perlukan untuk kegiatan pemberian tugas
3. Menetapkan Rancangan langkah langkah kegiatan pemberian tugas
4. Menetapkan rancangan penilaian kegiatan pemberian tugas

Dalam Rancangan pelaksanaan pemberian tugas :

1. Tugas apa yang harus dilakukan anak
2. Hasil yang Diharapkan untuk mengerjakan tugas tersebut
3. Bagaimana cara mengerjakan tugas itu
4. Bahan dan Alat yang di perlukan untuk menyelesaikan tugas itu

Dalam Rancangan Penilai pemberian tugas telah ditetapkan :

1. Meningkatkan cara belajar materi yang lebih baik dalam pengertian bilangan
2. Meningkatkan pemantapan pemahaman hubungan hal satu dengan hal yang lainnyayang sesuai dengan pengertian bilangan.

Sesuai dengan tujuan dan tema/topik yang di pilih maka dapat dirancang penilaian kegiatan pemberian tugas dengan mengacu pada frekwensi bertanya anak selama melaksanakan kegiatan pemberian tugas. Anak sering bertanya tentang cara mengerjakan tiugas maka dikatakan bahwa kegiatan tersebut kurang lancar, dan apabila semakin jarang anak bertanya dapatlah dikatakan kegiatan itu lancar atau sangat lancar. Dalam kegiatan pengembangan dilakukan pemberian tugas dilakukan, sebagai pemanasan guru dengan membagikan sebuah buku berikan buku gambar yang bagus, kemudian guru mengkomunikasikan tujuan kegiatan adalah meningkatkan penguasaan ketrampilan membilang dengan percakapan guru dan anak.

## **3. METODE PELAKSANAAN**

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperlukan persiapan dan perencanaan yang matangsehingga kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan. Persiapan dan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Universitas Budi Darma untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan kegiatan.
2. Mengirimkan surat permohonan kepada Lembaga TK Yustisi Mandiri untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di desa tersebut.
3. Menjadwalkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan waktu dan jumlah peserta yang telah disepakati.

Adapun metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat pada Penerapan Pembelajaran Metode Pemberian Tugas Pada Murid Murid TK Yustisi Mandiri dapat digambarkan sepeti diagram alir dibawah ini:



**Gambar 1.** Diagram alur pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat di berikan peningkatan pembelajaran Pemberian tugas untuk Guru dan anak TK Yustisi Mandiri dalam meningkat pembelajaran yang dinilai kurang sementara pendidikan merupakan upaya sadar bagi pendidik untuk mencerdaskan kehidupan bangsa demi menciptakan geberasi penerus yang tangguh dalam menopang pembangunan masyarakat Indonesia. Pendidikan di Taman Kanak kanak dimulai sejak dini dari nol sampai anak umur 6 tahun sehingga bisa melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi lagi.

Kegiatan ini dilaksanakan di Lembaga Yayasan Yustisi Mandi tepat di TK Yustisi Mandiri dengan mengambil Judul Penerapan Pembelajaran Metode Pemberian Tugas pada murid murid TK Yustisi Mandiri yang di ikuti guru dan murid TK Yustisi Mandiri dengan beberapa variasi teknik pengajaran sehingga menarik dan tidak membosankan para peserta pembelajaran.

Pembelajaran Disesuaikan bagaimana tema, peralatan atau bahan yang ada sehingga prakteknya mudah dimengerti oleh para peserta. Diharapkan dengan pembelajaran melalui pengabdian masyarkat ini guru dan siswa semangat dalam menuntut Ilmu Pengetahuan. Tahapan yang dilakukan dalam pelatihan yaitu:

1. Pemaparan oleh tim pengabdian tentang model Pembelajaran Metode Pemberian Tugas Pada Murid Murid TK.
2. Praktek model pembelajaran metode pemberian tugas oleh ketua tim



**Gambar 2.** Pelaksanaan Kegiatan PkM

Pelaksanaan program pelatihan ini berlangsung selama 1 hari karena keterbatasan waktu dari para peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari sabtu dan dilaksanakan di aula kantor, Lokasi pengabdian kepada masyarakat dilakukan di kantor TK YUSTISI MANDIRI DESA Tadukan Raga, Kecamatan STM Hilir Deli Serdang Medan.

## **5. KESIMPULAN**

Sebagai kesimpulan dari Pengabdian Masyarakat yang di lakukan di TK Yustisi Mandiri tentang Penerapan Pembelajaran Metode Pemberian Tugas Pada Murid Murid TK, Peneliti Pengabdian Masyarakat telah berhasil melakukan pembelajaran dengan judul Penerapan Pembelajaran Metode Pemberian Tugas Pada Murid Murid TK Yustisi Mandiri dengan baik. Para Peserta sangat antusias dan respon dalam menanggapi pembelajaran tersebut walaupun waktu sangat singkat sekali.

## **Daftar Pustaka**

- [1] Prawati, Siska. "Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VSDN No 1 Pangalasiang", Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 4 No. 1, hlm 6. ( diakses maret 2020).
- [2] Depdikbud. 1992. Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Sarana dan Prasarana Taman Kanak Kanak. Jakarta. Depdikbud
- [3] Depdiknas. 2007. Metode Pembelajaran. Jakarta: Pusat Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini
- [4] UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- [5] Iskandar. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Pess
- [6] Depdikbud. 1992. Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak, Jakarta: Depdikbud.